

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sapi perah merupakan ternak ruminansia besar yang dipelihara untuk dimanfaatkan susunya. Sapi Friesian Holstein (FH) adalah penyumbang terbesar produksi susu di Indonesia (Terapan, 2023). Sapi perah adalah salah satu komoditas utama di KUD Argopuro, sapi perah yang dibudidayakan di KUD Argopuro adalah jenis sapi FH (Friesian Holstein). Menurut Atabany et al. (2022) sapi perah jenis Frisien Holstein memiliki produksi susu yang tinggi dan cocok dibudidayakan di Indonesia. Sapi Friesian Holstein (FH) memiliki ciri badan menyerupai bajji, terdapat belang berbentuk segitiga putih di dahi, warna tubuh belang hitam putih, ekor putih, tracak kaki sampai lutut berwarna putih dengan tanduk mengarah ke depan (Susu & Friesian, 2016).

Manajemen dalam usaha sapi perah akan menentukan tingkat keberhasilan dari suatu usaha ataupun kerugian dari suatu usaha. Manajemen sebagai kunci kegiatan yang sepenuhnya bergantung kepada kemampuan manusianya sebagai peran utama dalam pengelolaan kegiatan usaha. Manajemen masa kering yang baik meliputi pengaturan pakan, kesehatan, dan sanitasi. Sapi yang terlalu kurus atau terlalu gemuk pada masa kering dapat mengalami gangguan metabolismik dan reproduksi, yang akhirnya menurunkan produksi susu. Oleh karena itu, diperlukan penerapan manajemen yang tepat agar sapi dapat memasuki masa laktasi dengan kondisi tubuh ideal. Pemeliharaan masa kering pada sapi perah adalah sapi yang sudah mencapai bunting umur 7 bulan, dimana sapi diistirahatkan tidak diperah karena ditujukan pada sapi untuk cukup memiliki nutrisi setelah melahirkan. Masa kering adalah rentang waktu sapi tidak diperah sebelum melahirkan untuk menjaga dan mempersiapkan performa pada masa kritis serta mempersiapkan produksi susu untuk masa laktasi berikutnya (Permana et al., 2025).

KUD Argopuro Probolinggo merupakan salah satu koperasi pengumpul susu yang juga bergerak di bidang peternakan sapi perah. Koperasi ini menaungi banyak peternak aktif yang berperan dalam kegiatan produksi dan pemasaran susu segar di wilayah Kecamatan Krucil. Selain sebagai lembaga ekonomi, KUD

Argopuro juga berperan dalam memberikan pembinaan dan pendampingan teknis kepada peternak, terutama dalam manajemen pemeliharaan, pengelolaan pakan, dan kesehatan ternak. Dalam operasionalnya, koperasi ini telah menerapkan sistem pemeliharaan yang cukup baik dengan memperhatikan aspek kesejahteraan hewan, kebersihan kandang, dan sanitasi pemerahan. Pelaksanaan magang di KUD Argopuro Probolinggo diharapkan dapat memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa mengenai penerapan manajemen pemeliharaan sapi perah pada masa kering. Melalui kegiatan ini, mahasiswa memperoleh pemahaman teoretis dan keterampilan praktis dalam pengelolaan pakan, kesehatan ternak, serta penerapan biosecuriti yang baik. Pengalaman tersebut menjadi bekal penting untuk mengaplikasikan ilmu peternakan secara nyata di lapangan.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Kegiatan magang ini bertujuan untuk mengetahui, memahami, dan mengevaluasi penerapan manajemen pemeliharaan sapi perah pada masa kering di KUD Argopuro Krucil Probolinggo, meliputi pengelolaan pakan, sistem perkandangan, dan kesehatan ternak sebagai persiapan memasuki masa laktasi berikutnya.

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui penerapan manajemen pakan sapi perah pada masa kering, termasuk pemberian hijauan dan pelaksanaan steaming up.
2. Mempelajari sistem perkandangan sapi masa kering serta kesesuaianya dengan kebutuhan fisiologis ternak.
3. Mengetahui manajemen kesehatan sapi perah pada masa kering, termasuk penerapan dry cow therapy.

### **1.2.3 Manfaat**

1. Bagi mahasiswa, kegiatan magang ini menjadi sarana untuk menambah pengalaman praktis serta memperluas wawasan mengenai penerapan

manajemen pemeliharaan sapi perah pada masa kering secara langsung di lapangan.

2. Bagi KUD Argopuro Probolinggo, laporan magang ini diharapkan dapat memberikan masukan positif yang berguna untuk memperbaiki serta mengembangkan sistem pemeliharaan sapi perah agar lebih optimal dan berkelanjutan.

### **1.3 Lokasi dan Jadwal Magang**

#### **1.3.1 Lokasi**

Magang ini dilaksanakan di KUD Argopuro Krucil yang beralamat di Jalan Dewi Rengganis, Dusun Timur, Krucil, Kec. Krucil, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur

#### **1.3.2 Jadwal**

Kegiatan magang ini berlangsung selama 4 bulan dari tanggal 1 Agustus – 30 November 2025. Jadwal kerja di KUD Argopuro ini setiap hari Senin – Sabtu dari pukul 13.00 – 17.00

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Dalam pelaksanaan kegiatan magang di KUD Argopuro ini digunakan beberapa metode untuk memperoleh data dan pengalaman secara langsung di lapangan, yaitu sebagai berikut:

#### **1. Observasi**

Dilakukan dengan cara mengamati secara langsung kegiatan pemeliharaan sapi perah selama masa kering di KUD Argopuro Probolinggo. Melalui metode ini, mahasiswa dapat melihat dan memahami tahapan serta sistem kerja yang diterapkan di lapangan.

#### **2. Wawancara dan Diskusi**

Metode ini dilakukan dengan melakukan tanya jawab kepada peternak, maupun dokter hewan di KUD Argopuro. Tujuannya untuk memperoleh

informasi yang lebih mendalam mengenai sistem pemeliharaan serta kendala yang sering dihadapi selama masa kering.

3. Dokumentasi

Kegiatan ini mencakup pengambilan foto dan pencatatan seluruh aktivitas yang dilakukan selama magang, sehingga dapat dijadikan bukti sekaligus bahan pendukung dalam penyusunan laporan.

4. Studi Pustaka

Metode ini dilakukan dengan mempelajari berbagai sumber tertulis seperti buku, jurnal, dan artikel ilmiah yang berkaitan dengan manajemen pemeliharaan sapi perah masa kering. Hasil dari studi pustaka digunakan untuk membandingkan antara teori dan kondisi nyata di lapangan.